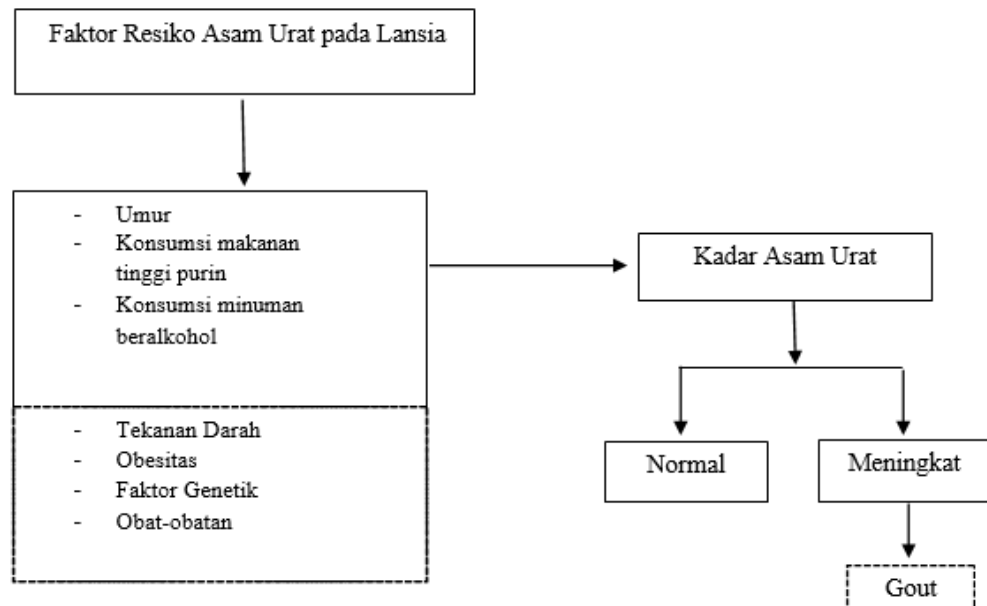


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep

Keterangan :

----- : Diteliti

_____ : Tidak Diteliti

Pada gambar kerangka konsep diatas menunjukkan beberapa faktor yang dapat memicu terjadinya peningkatan kadar asam urat darah seseorang. Diantaranya tekanan darah, obesitas, konsumsi minuman beralkohol, genetik,

obat-obatan, kebiasaan konsumsi makanan tinggi purin, umur, dan berkurangnya aktivitas fisik yang menyebabkan lansia cenderung mengalami peningkatan kadar asam urat dalam tubuhnya. Peningkatan kadar asam urat ini akan mengakibatkan terjadinya hiperurisemia. Hiperurisemia terjadi akibat peningkatan produksi asam urat karena diet tinggi purin atau penurunan ekskresi karena pemecahan asam nukleat yang berlebihan atau sering merupakan kombinasi keduanya.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kadar asam urat darah pada lansia.

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar asam urat darah	Kadar asam urat darah adalah nilai dari hasil pemeriksaan asam urat pada lansia di Lingkungan Menega, Kelurahan Dauharu, Kecamatan Jembrana.	Pemeriksaan dengan metode <i>Point Of Care Testing</i> (POCT)	Ordinal Laki-laki : 1. Normal 3,4-7 mg/dL 2. Tinggi diatas 7mg/dL Perempuan : 1. Normal 2,4- 5,7 mg/dL 2. Tinggi diatas 5,7 mg/dL

Usia	Usia/Umur adalah biologis responden yang dihitung dari tahun lahirnya sampai dengan tahun saat diwawancarai dalam penelitian ini.	Wawancara	Ordinal 1. Pra lansia (45-59 tahun) 2. Lansia (60-74 tahun)
Kebiasaan Konsumsi Makanan Tinggi Purin	Kebiasaan konsumsi makanan tinggi purin adalah secara rutin mengkonsumsi makanan dengan kandungan/kadar purin yang tinggi.	Wawancara	Ordinal 1. Sering $>3x$ /minggu 2. Jarang $\leq 3x$ /minggu
Kebiasaan Konsumsi Minuman Beralkohol	Kebiasaan konsumsi minuman beralkohol adalah secara rutin mengkonsumsi minuman dengan kandungan/kadar alkohol.	Wawancara	Ordinal 1. Sering $>3x$ /minggu dengan >2 gelas belimbing 2. Jarang $\leq 3x$ /minggu dengan 2 gelas belimbing 3. Tidak mengkonsumsi